

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis samapai menyusun laporannya.⁸⁸ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada. Desain pendekatan penelitian ini sesuai dengan jenis permasalahan yang diajukan.⁸⁹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian deskripsi fenomenologi. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang diteliti mengenai penggunaan media video dalam pembelajaran daring pada siswa SDIT Al Asror Ringinpitu. Peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Data-data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, ucapan lisan, bentuk perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, obsevasi, dan dokumentasi. Peneliti harus mampu memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati.

⁸⁸ Cholid Nurbako & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009) Hlm. 2

⁸⁹ Lexy, J Moleong, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Medan: PT Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm 4-5

Adapun alasan digunakannya metode deskripsi fenomenologi dalam penelitian ini adalah karena bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran dengan menggunakan kata-kata serta fenomena atau keadaan nyata dan yang sebenarnya mengenai pemahaman guru SDIT Al Asror Ringinpitu tentang strategi penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran daring yang pada dasarnya tidak dapat diukur serta dicari dalam bentuk angka-angka melainkan gambaran suatu objek sesuai dengan apa adanya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala atau fenomena, peristiwa-peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual atau masalah terkini, terbaru sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya yang demikian maka penelitian deskriptif dalam pendidikan sedikit sekali fungsinya untuk pengembangan ilmu.⁹⁰ Penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan masalah atau keadaan ataupun peristiwa atau gejala sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.

Dari uraian di atas, dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dimana penelitian deskriptif kualitatif itu penelitian yang berupa kata-kata,

⁹⁰ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007). Hlm. 64.

gambar yang dimana hal tersebut berdasarkan kondisi yang sebenarnya. Dalam hal ini penelitian bertujuan untuk mendiskripsikan suatu keadaan dan menggambarkan tentang strategi dan metode, pelaksanaan strategi, dan kendala-kendala penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Asror Ringinpitu kedungwaru Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrument* dan harus berinteraksi dengan sumber data.⁹¹ Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai penumpul data. Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak bergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.⁹² Peneliti kualitatif sebagai instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas hasil penelitiannya.

Dalam proses penelitiannya seorang peneliti terlebih dahulu datang ke lembaga untuk meminta izin melakukan penelitian. Jika izin sudah diberikan maka peneliti datang lagi ke sekolah untuk membuat janji atau menentukan waktu wawancara yang akan dilaksanakan baru setelah itu peneliti dapat melakukan wawancara sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Selain itu

⁹¹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 5-6

⁹² Dede Oetomo Dalam Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007) Hlm. 186

peneliti juga melakukan observasi serta study dokumentasi data-data lembaga yang menjadi tempat penelitian.

Seorang peneliti memiliki peran yang sangat penting dalam proses penelitian. Peneliti selaku instrumen utama, keberadaannya di lokasi penelitian sangatlah penting dan diwajibkan agar peneliti dapat berhubungan secara langsung dengan informan. Hal tersebut akan sangat berguna bagi peneliti untuk bisa mengumpulkan informasi/data, menganalisis data, menafsirkan data dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah lokasi yang digunakan untuk proses penelitian dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang seharusnya terjadi dari objek yang diteliti dengan tujuan untuk bisa memperoleh data yang akurat. Penelitian ini berlokasi di SDIT Al Asror yang beralamat di Jl. Iswahyudi No. 8 Ringinpitu kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung provinsi Jawa Timur.

Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu karena pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan di sekolah ini menggunakan media video, proses pembelajaran yang dilaksanakan juga sudah bagus, dan juga keramahan guru dalam menerima peneliti. Selain itu karena Sekolah ini juga banyak diminati oleh masyarakat sekitar karena kemajuan sekolah dan didikannya sangat baik terutama dalam hal keagamaan. Di sekolah ini juga sudah memiliki mushola sendiri yang biasa digunakan untuk melaksanakan salat dhuha dan juga kegiatan-kegiatan keagamaan

lainnya. Selain mushola dan ruang kelas sekolah ini juga memiliki ruang perpustakaan yang cukup memadai dan juga terdapat banyak sekali buku-buku pembelajaran yang dapat dibaca sebagai bahan ajar untuk siswa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang penting untuk mengetahui kevalidan dari sebuah penelitian. Menurut Lofland dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹³ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan maka, sumber penelitian adalah subjek yang memberikan informasi tentang fokus penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi dan wawancara. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian, yaitu SDIT Al Asror Runginpitu. Data primer selanjutnya diperoleh penulis dari wawancara dengan subjek penelitian yaitu tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah, beberapa guru dan siswa yang ada di SDIT Al Asror Runginpitu Kedungwaru Tulungagung.

b. Data Skunder

Data sekunder yang diperoleh di lapangan merupakan data tambahan yang digunakan untuk melengkapi informasi berupa dokumen tertulis

⁹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 157

sekolah, seperti sejarah singkat SDIT Al Asror Runginpitu, visi dan misi sekolah, jumlah peserta didik, jumlah tenaga kependidikan dan non kependidikan, serta foto-foto pada saat kegiatan wawancara dan kegiatan sekolah yang mencakup fokus penelitian. selain itu data skunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Seperti yang diungkapkan oleh Prof. Sugiyono bahwa dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.⁹⁴ Untuk memperoleh data yang diperlukan dan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian, maka beberapa metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi Partisipan

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung/ tidak langsung terhadap gejala-gejala, subyek/ obyek

⁹⁴ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2014) Hlm 62-63

yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.⁹⁵

Observasi sebagai alat pengumpul data yang dimaksud adalah dengan melakukan observasi secara sistematis bukan sekedaranya saja. Dalam observasi ini diusahakan mengamati hal yang wajar dan yang sebenarnya terjadi tanpa usaha disengaja untuk mempengaruhinya, mengatur dan memanipulasinya.

Observasi dilakukan ketika proses penelitian berlangsung. Penulis melakukan observasi mengenai kondisi fisik sekolah, kondisi peserta didik, kondisi pendidik dan tenaga kependidikan. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah serta proses pembelajaran daring yang dilaksanakan di sekolah yang bersangkutan. Kendala pada saat observasi adalah waktu penelitian, dikarenakan kondisi saat ini yang belum begitu baik dikarenakan pandemi sehingga pembelajaran dilakukan secara online membuat peneliti hanya bisa untuk sesekali melakukan penelitian langsung ke lapangan.

b. Wawancara Mendalam

Metode wawancara atau *interview* adalah cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁹⁶

⁹⁵ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1992) Hlm. 162

⁹⁶ Anas Sudjiono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar* (Yogyakarta: U. D. Rama, 1986), Hlm. 38

Menurut Sutrisno Hadi, metode *interview* adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses Tanya jawab.⁹⁷

Metode ini disamping berguna untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dengan metode observasi, juga berguna untuk memperoleh keterangan dari pihak sekolah, guru dan karyawan. Kekhasan dari model wawancara mendalam adalah keterlibatan peneliti dalam kehidupan informan.⁹⁸ Alasan dipilihnya metode wawancara mendalam ini karena dengan teknik ini maka peneliti akan berhasil memperoleh data dari informan lebih banyak dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh melalui teknik ini, peneliti menggunakan alat perekam dan pencatat.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yaitu dalam melaksanakan wawancara peneliti langsung kepada narasumber dan semua pertanyaan bersifat spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan pada saat pewawancara dan informan dalam hal ini pihak SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Adapun *key informan* dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah : Dra. Siti Munawaroh
2. Guru Kelas V : Sinta Ayu Octavia Diana S.Pd
3. Guru Kelas III : Varit Efendi M.Pd

⁹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid II (Yogyakarta: Andi Ofset, 2002), Hlm. 136

⁹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan public, dan ilmu-ilmu social lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), Hlm. 108

4. Siswa Kelas 5 : Nazifa Ardini

c. Dokumentasi

Tahap pengumpulan data selanjutnya yang penulis lakukan adalah dokumentasi, baik yang tertulis maupun yang bersifat digital. Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.⁹⁹ Metode dokumentasi yang akan dilakukan ialah dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan sejarah berdirinya sekolah, jumlah siswa, guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta letak dan keadaan geografis sekolah.

Pengumpulan data menggunakan dokumentasi ini bertujuan untuk menambahkan data-data tambahan sebagai penguat data primer dan sekunder. Dokumentasi yang penulis sertakan berupa foto digital kondisi fisik sekolah, pada saat wawancara, baik dengan subjek penelitian maupun dengan informan pendukung. Pengambilan dokumentasi dilaksanakan selama pelaksanaan penelitian yaitu pada saat observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan keadaan perilaku belajar peserta didik, dan bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan,

⁹⁹ Suharismi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) Hlm. 206

serta kendala yang dialami dalam penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran daring. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan. Penulis memperoleh data di lapangan tentang penggunaan media video pembelajaran sebagai strategi guru dalam melakukan pembelajaran daring di SDIT Al Asror Ringinpitu yang kemudian diolah sehingga diperoleh keterangan yang bermakna, selanjutnya dianalisis. Tahap analisis yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Penulis mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara berkaitan dengan penggunaan media video pembelajaran sebagai strategi guru dalam melakukan pembelajaran daring di SDIT Al Asror Ringinpitu.

b. Reduksi data

Tahap reduksi meliputi kegiatan memilah, mengategorikan, mengorganisasikan, dan menyaring data sesuai dengan fokus penelitian, yaitu penggunaan media video pembelajaran sebagai strategi guru dalam melakukan pembelajaran daring di SDIT Al Asror Ringinpitu. Data-data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian tidak dicantumkan dengan tujuan mempertajam proses analisis data dan disimpan agar mempermudah peneliti jika sewaktu-waktu mencari kembali. Data yang direduksi seperti data mengenai data jumlah guru dan staf TU, data

siswa, struktur organisasi sekolah, serta data hasil wawancara yang tidak sesuai dengan fokus penelitian.

c. Penyajian data

Penyajian data ini dilaksanakan setelah reduksi yang penulis lakukan. Hasil reduksi data yang sebelumnya telah dikelompokkan ke dalam dua kategori atau poin, kemudian disajikan dan diolah serta dianalisis dengan teori. Data yang diperoleh terkait dengan penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran daring yang telah dianalisis terlebih dahulu dengan teori yang sudah ada. Begitu juga dengan data yang diperoleh dari peserta didik dan tenaga kependidikan dianalisis dengan teori dan konsep-konsep yang ada kemudian disajikan.

d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu kegiatan yang berupa pengambilan intisari dari penyajian data yang telah dianalisis. Penulis menarik kesimpulan dari penyajian data yang kemudian dianalisis dengan menggunakan konsep sehingga simpulan yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Pengamatan dengan cermat

Pengamatan dengan cermat adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun pengamatan merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis (mata, telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat).¹⁰⁰

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik trianggulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai melalui:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

¹⁰⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), Hlm. 159

b. Trianggulasi metode

Trianggulasi dengan metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan menemukan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Diskusi teman sejawat

Diskusi teman sejawat ini berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

Informan yang berhasil digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jadi pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

Penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi dengan sumber data yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh pada lapangan melalui sumber yang berbeda. Sedangkan triangulasi dengan teknik yaitu dengan membandingkan hasil data observasi dengan hasil data wawancara dengan sumber yang sama. sehingga peneliti dapat memperoleh data akhir yang autentik sesuai dengan masalah penelitian.

H. Tahap-tahapan Penelitian

Tahap yang harus dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian ini terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap penyelesaian. Berikut diantaranya:

a. Tahap pra-lapangan Pada tahap pra-lapangan peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran awal mengenai subjek penelitian dan kajian teori mengenai strategi penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran daring.

2) Memilih dan merumuskan fokus penelitian

Seorang peneliti terlebih dahulu harus merumuskan fokus penelitian yang akan dilaksanakan yaitu apa saja yang akan diteliti dan kemudian dibahas dalam penelitian tersebut.

3) Menentukan judul penelitian

Setelah merumuskan fokus penelitian barulah peneliti dapat menentukan judul penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah dibuat.

4) Menyusun proposal penelitian

Setelah menentukan judul dan merumuskan fokus penelitian maka peneliti barulah menyusun proposal penelitian yang akan dilaksanakan.

5) Mengurus perizinan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti datang terlebih dahulu ke sekolah atau lembaga tempat penelitian akan dilaksanakan untuk mengantarkan surat izin penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan terkait dengan fokus penelitian yaitu:

- 1) Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan berdasarkan tiga teknik yang dilakukan yaitu observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi
- 2) Peneliti melakukan analisis data penelitian yang sudah didapatkan.
- 3) Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data kembali.
- 4) Peneliti menarik kesimpulan sementara yang nantinya akan diteliti lebih lanjut dalam laporan skripsi.

c. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan. yaitu dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan yang kemudian disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan 24 penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Tulungagung.